

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca dini anak di TK Satu Atap Pasirimpun Situraja melalui penggunaan media lego huruf, serta saran-saran yang ditujukan bagi peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis dari penggunaan media lego huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dini anak yang dilakukan di TK Satu Atap Pasirimpun Situraja, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca dini pada anak kelompok B di TK Satu Atap Pasirimpun Situraja sebelum menggunakan media lego huruf masih rendah, sebagian besar yaitu sebanyak 11 orang anak belum bisa mengenal huruf secara acak atau memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, sehingga sulit untuk menggabungkan huruf-huruf tersebut menjadi suku kata dan membentuk sebuah kata. Sebagian besar anak mendapat masalah dalam kemampuan mendengarkan kemiripan dan perbedaan bunyi bahasa sebagai faktor penting dalam menentukan kesiapan membaca anak., seperti pemahaman huruf yang memiliki kesamaan bentuk dan bunyi (b, d, p) dan (m, n) yang sering tertukar, kurang hafal urutan huruf secara acak atau kurang memahami hubungan antara huruf dan bunyi huruf, sehingga sulit menghubungkan suku kata menjadi sebuah kata. Artinya melalui pembelajaran

yang telah dilaksanakan di TK Satu Atap Pasirimpun Situraja dalam kegiatan membaca dini belum mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena guru kurang tepat dalam memberikan media pembelajaran yang dapat memotivasi anak untuk mengikuti pembelajaran membaca dini.

2. Pelaksanaan pembelajaran membaca dini dengan penggunaan media lego huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dini pada anak di TK Satu Atap Pasirimpun dilaksanakan dengan 2 siklus pembelajaran. Pada siklus ke I kondisi pembelajaran membaca dini dengan menggunakan media lego huruf belum terkondisikan dengan baik, anak-anak kurang memperhatikan penjelasan guru, kemudian pada waktu pembagian kelompok dan penggunaan lego huruf juga kurang tertib. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, pada siklus ke II dilaksanakan perbaikan-perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I, pada siklus ke II ini kondisi pembelajaran sudah mulai kondusif, guru memperjelas langkah-langkah kegiatan, membagi anak menjadi empat kelompok dan membagikan media lego huruf menjadi lebih banyak sehingga anak-anak menjadi lebih tertib sehingga proses pembelajaran membaca dini berjalan dengan baik.
3. Kemampuan anak kelompok B di TK Satu Atap Pasirimpun Situraja dalam membaca dini mengalami peningkatan dengan penggunaan media lego huruf . Dari data awal hanya 5 dari 16 orang anak yang dapat mencapai indikator kemampuan membaca dini dengan hasil yang baik, setelah penggunaan media lego huruf terjadi peningkatan sebanyak 15 dari 16 orang anak dapat mencapai indikator kemampuan membaca dini dengan hasil yang baik. Peningkatan

tertinggi terjadi pada indikator menyebutkan simbol-simbol huruf vokal, menyuarakan simbol-simbol huruf vokal, menyebutkan simbol-simbol huruf konsonan, menyuarakan simbol-simbol huruf konsonan, menyebutkan simbol-simbol huruf konsonan, menyuarakan simbol-simbol huruf konsonan, menyusun huruf menjadi sebuah suku kata, menyuarakan huruf vokal dan konsonan menjadi suku kata dan menyuarakan huruf vokal dan konsonan menjadi kata.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan kemampuan membaca dini pada anak melalui penggunaan media lego huruf adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya memfasilitasi pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang optimal terutama yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini sehingga anak merasa nyaman, aman, dan menyenangkan belajar di lingkungan sekolah.

2. Bagi Guru

a. Guru hendaknya dapat memberikan rangsangan positif terhadap munculnya berbagai kemampuan berbahasa anak dalam membaca dini, maka permainan dan berbagai media memegang peranan penting. Media pembelajaran di Taman Kanak-kanak banyak jenisnya, oleh karena itu

guru seyogianya dapat menggunakan dan menciptakan berbagai media yang dapat memberikan motivasi, arah dan bimbingan agar berbagai potensi yang tampak akan tumbuh dan berkembang secara optimal, sehingga anak tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dini pada anak adalah dengan menggunakan media lego huruf, dimana media ini dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenal berbagai simbol-simbol huruf sebagai langkah awal mengembangkan kemampuan membaca dini pada anak.

b. Kendala yang dirasakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dini pada anak yaitu kurangnya pemahaman guru mengenai materi permainan yang harus disusun dan dikembangkan berdasarkan kemampuan yang akan dicapai, pemilihan metode permainan yang sesuai dengan kegiatan, serta keterbatasan media dan sarana.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan pembelajaran membaca dini pada anak dalam pembelajaran di Taman Kanak-Kanak untuk mengembangkan materi-materi dan aspek-aspek perkembangan lainnya.